

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif, yang artinya suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti halnya kata-kata lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Hanurawan menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian melalui prosedur dan data yang bersifat non numerikal (non angka) terhadap objek psikologi, seperti data verbal, teknik analisis, konservasi, kelompok fokus, analisis diskursus, dan fenomenologi untuk mengungkap objek fenomena psikologi.²³ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun penjelasan secara lisan dari orang-orang dan perilaku individu yang diamati. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa pertimbangan pemilihan metode kualitatif diantaranya adalah penelitian bertujuan untuk memahami individu secara personal dan mendalam.²⁴

Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami dan melihat kondisi secara terperinci terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Karena dalam objek kajian ini adalah perubahan makna Tradisi Suro di Desa Penggaron Kecamatan Mojowarno, maka untuk mendapatkan data yang benar maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna melakukan penelitian. Data yang di peroleh dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa informan seperti pemerintah Desa, tokoh agama, karang

²³ Kukuh Setyo Pambudi dan Indah Yasminum Suhanti, "Penelitian Studi Kasus Fenomenologi Persepsi Keadilan Pelaku Pembunuhan Anggota PKI", *Sains Psikologi*, Vol.6, No.1, (2017), 4

²⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4

taruna, dan beberapa masyarakat. Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan historis yakni Tradisi Suro dengan perubahan sosial masyarakat Desa Penggaron secara sisi historis yang akan dijelaskan dalam pendekatan penelitian ini. Alasan dari penggunaan metode tersebut karena metode kualitatif dengan pendekatan historis sangat cocok dengan sebuah kajian sosiologi agama yang dimana penelitian ini mengkaji tentang perubahan makna Tradisi Suro, yang dimana penelitian ini mengupas peristiwa masa lalu yang berkaitan dengan tema penelitian untuk mencari data yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data, dimana penelitian ini menuntut peneliti untuk langsung terjun ke lapangan, maka penelitian ini dilakukan di tempat subjek penelitian yaitu Desa Penggaron. Kehadiran peneliti hanya sebagai partisipasi moderat, yaitudalam observasi ini terdapat kesinambungan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Kehadiran peneliti perlu diketahui oleh subjek, agar hasil penelitian menjadi valid, sesuai dengan realita, dan dapat dipertanggungjawabkan.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 306.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian mengenai perubahan pada tradisi Suro ini dilakukan di Desa Penggaron, Desa tersebut merupakan salah satu dari 19 desa di wilayah Kecamatan Mojowarno, yang terletak 2 km ke arah timur dari Kecamatan Mojowarno, Desa Penggaron memiliki luas wilayah seluas 228,97 hektar. Desa Penggaron termasuk dalam wilayah Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas dasar ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena Tradisi Suro yang dikemas dalam bentuk Festival Grebeg Suro sehingga memunculkan pertanyaan mengenai kesakralan bulan Suro bagi masyarakat yang ada di Desa Penggaron. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa tersebut, tokoh agama, dan pemerintah Desa. Kegiatan penelitian dimulai ketika tugas membuat proposal dimulai.

D. Sumber Data

Subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Penggaron Kecamatan Mojowarno Jombang. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan perubahan tradisi Suroan dalam era modernisasi (studi pada masyarakat Desa Penggaron Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang).

Data menjadi bagian terpenting dalam penelitian. Tanpa data penelitian tidak akan dapat diteliti atau dianalisis. Dalam penelitian kualitatif sumber data berbentuk kata-kata dan tindakan, sedang dokumen dan lainnya hanya data tambahan. Oleh karenanya, menurut pendekatan kualitatif, sumber data digolongkan dalam dua kategori,²⁶ yaitu:

1. Data Primer

²⁶ Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari lapangan. Adapun data primer yang sesuai dengan penelitian ini adalah hasil wawancara dari responden yang telah ditentukan. Diantaranya adalah :

- a. Kepala Desa (1 orang)
- b. Tokoh Masyarakat (2 orang)
- c. Sesepuh Desa (1 orang)
- d. Masyarakat (3 orang)

| NO | NAMA | UMUR | STATUS |
|----|------------------|-------|---|
| 1. | Riko Ret Hendrik | 35 th | Kepala desa Penggaron |
| 2. | Mbah Parnan | 55 th | Tokoh Masyarakat (ketua pelaksana Festival Grebeg Suro) |
| 3. | Mbah Polo | 60 th | Sesepuh Desa Penggaron (mantan Kepala Dusun Penggaron) |
| 4. | Pak Andik | 40 th | Tokoh Masyarakat (perangkat desa) |
| 5. | Ibu Siti | 48 th | Warga Desa Penggaron |
| 6. | Ibu Polo | 55 th | Warga Desa Penggaron |
| 7. | Ibu Muji | 53 th | Warga Desa Penggaron |

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung namun penggunaannya sangat penting guna mendukung data primer penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa data sekunder guna melengkapi data penelitian

diantaranya adalah, buku, jurnal ilmiah, dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses penggalian data penelitian kualitatif ini dilakukan berbagai tahapan. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh. Teknik atau metode pengumpulan data ialah suatu cara yang paling strategis, dan mempunyai tujuan untuk menemukan sebuah data. Dalam sebuah proses pengumpulan serta pengolahan data ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Heuristik

Heuristik, yang berasal dari bahasa Yunani *Heurishein*, yang artinya memperoleh. Menurut G.J.Renier, heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Dapat disimpulkan bahwa heuristik adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data atau sumber sejarah. Mengenai hal ini peneliti mengumpulkan data-data melalui kunjungan ke warga penduduk Desa Penggaron Kec. Mojowarno untuk melaksanakan wawancara, mencari data penelitian terdahulu mengenai topik yang sama dengan penelitian ini dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari data online baik berupa skripsi, tesis, jurnal dan lain-lain. Pada penelitian ini data sejarah Tradisi Suroan ini cukup sulit pada bagian pencarian data sejarah tradisi Suro karena banyak yang sudah meninggal. Namun peneliti mencoba terus mencari data yang ada atau fakta-fakta yang ada ditambah dengan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder dengan semua data yang dapat diambil seperti: buku, majalah, atau data-data berupa foto yang berkaitan dengan masalah penelitian.²⁷

²⁷ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007), 64.

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah data terkumpul, dilakukan verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini data yang diperoleh oleh peneliti dari warga masyarakat Desa Penggaron. Kemudian dilakukan pengujian silang tentang sumber tersebut baik melalui kritik sumber. Penulis menganalisis data dan mengkritisi beberapa sumber yang penulis dapat. Cara untuk meneliti otentitas atau keaslian sumber (kritik ekstern) dan kredibilitas atau kesahihan sumber (kritik intern). Kritik ekstern dilakukan dengan cara menyeleksi keaslian dari segi fisik data berupa kalimat yang digunakan dalam penulisan dan bentuk huruf pada penulisannya. Penggunaan kritik intern, peneliti berusaha mendapatkan kebenaran data dengan melakukan perbandingan antara data wawancara.²⁸

F. Analisis Data

Dalam proses tahapan analisis ini, data yang didapat dari proses wawancara dan juga observasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggali informasi terkait dengan perubahan makna pada Tradisi Suro yang ada di Desa Penggaron. Data-data yang didapat dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam sebuah kategori, memaparkan dalam unit dan merancang kedalam pola. Dimana dalam penyusunannya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti memakai konsep perubahan sosial dari Gillin dan Gillin. Yang dimana teknik penggalian data

²⁸ Ela Hikmah Hayati, *Kebijakan Pemerintahan Mustafa Kemal Ataturk Terhadap Suku Kurdi Di Turki Tahun 1923-1938 M* (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), 9.

dilakukan dengan proses interpretasi dan historigrafi . Berikut adalah beberapa tahapannya:

a. Tahap Interpretasi

Interpretasi merupakan penafsiran data yang disebut sebagai analisa sejarah, yaitu penggabungan atas fakta-fakta yang diperoleh. Interpretasi dilakukan dengan menggunakan metode analisis atau menguraikan dan mensintesis fakta-fakta dengan penelitian ini kemudian disusun interpretasi menyeluruh. Pada interpretasi data ini, peneliti akan menafsirkan hasil pengumpulan sumber, kritik sumber di Desa Penggaron. Setelah semua data berhasil melalui tahap heuristik dan kritik maka dilanjutkan dengan tahap interpretasi sesuai dengan tema atau judul yang terkait dengan penelitian.²⁹

b. Tahap Historigrafi

Dalam hal ini merupakan tahap akhir dalam metode penelitian sejarah yang mencakup cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Tahap ini merupakan penulisan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dengan menambahkan proses penyajian dan analisis kritis dengan memberikan keterangan-keterangan atau penjelasan yang dapat dipahami. Tahap historiografi dilakukan dengan menggunakan format skripsi ini. Setelah melakukan penafsiran atau interpretasi data tentang sejarah tradisi Suroan di Desa Penggaron, penulis menuliskan laporan penelitian dalam sebuah karya tulis ilmiah yang penulisannya terbagi dalam enam bab yang saling berkaitan, yaitu skripsi tentang perubahan makna tradisi Suroan dalam Festival Grebeg Suro.³⁰

²⁹Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 1999), 11.

³⁰*Ibid*, 12

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapati kesimpulan yang tepat dalam penelitian kualitatif, juga harus didukung dengan adanya data yang sesuai pula. Derajat kepercayaan menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan konsep dalam tujuan penelitian. Kebenaran informasi yang diperoleh dari informasi tersebut harus diverifikasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi lainnya. Dalam penelitian ini keabsahan data diverifikasi dengan teknik triangulasi yaitu teknik penilaian keabsahan data, yang menggunakan sesuatu selain data sebagai pembanding data itu untuk keperluan verifikasi atau pengecekan. Dalam hal ini untuk menguji keabsahan data mengenai data penelitian kualitatif dengan memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam proses pelaksanaan penelitian dengan metode triangulasi. Teknik triangulasi yang umum digunakan adalah teknik triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metode dan juga triangulasi peneliti. Berdasarkan teknik triangulasi di atas, validitas data dalam penelitian ini diuji dengan teknik triangulasi pada sumber data yang berasal dari data Masyarakat Desa Penggaron, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, Pemerintah Desa, dan semua yang terlibat dalam penelitian ini.³¹

³¹ *Ibid*, hlm 138